



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

## **Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa Di Purwakarta**

Oleh:

**Khairun Nabilah<sup>1</sup>, Hisny Fajrussalam<sup>2</sup>, Anisa Mutiara<sup>3</sup>, Dhea Resti<sup>4</sup>, Shela Amelia<sup>5</sup>**

*Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Indonesia*

[khairunnabilah@upi.edu](mailto:khairunnabilah@upi.edu)

Volume 21 Nomor 1 April 2023; DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History\_Submission: 15-02-2023\_Revised: 16-03-2023 Accepted: 09-04-2023 Published: 18-04-2023

### **ABSTRACT**

*When man has a high motivation to worship God, then man is worshipped and full of enthusiasm. The Digital Qur'an is an application that contains the Qur'an in gadgets. However, as the interest of Students in using gadgets in everyday life and downloading digital Qur'an apps increases, on the other hand, the app is just as a decoration. For that, the author conducted a study with the title "The Impact of the Digital Qur'an Application on the Motivation of Students in Purwakarta". Research was conducted to find out whether the application of the digital Qur'an influenced the motivation of student worship in Purwakarta. In this study, the researchers used a quantitative method, using the "Self-Administered Questionnaires" technique. The study population was Students in Purwakarta with a total of 20 Students. The data collection technique used is through a questionnaire. The data analysis technique used is a simple regression test. The results of this study show that the application of the Digital Qur'an has an impact on the motivation of students to worship in Purwakarta. On the linear regression result that is derived from the data analysis of significance values on the positive question variable that shows the value of  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3,257 > 2,10092$ ), the data indicates that there is an influence and significance between the application of the Digital Qur'an to the student motivation in Purwakarta.*

**Keywords:** *Purwakarta students; motivation for worship; application of the digital Qur'an.*

### **ABSTRAK**

Ketika manusia memiliki motivasi yang tinggi untuk beribadah kepada Allah, maka manusia akan beribadah dengan giat dan penuh semangat. Aplikasi Al-Qur'an Digital adalah aplikasi yang berisi Al-Qur'an dalam *gadget*. Namun, ketika minat Mahasiswa untuk menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari dan mengunduh aplikasi Al-Qur'an digital meningkat, di sisi lain, aplikasi ini hanya sebagai hiasan. Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa di Purwakarta". Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi Al-Qur'an Digital berpengaruh terhadap motivasi beribadah Mahasiswa di Purwakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan "Teknik *Self-Administered Questionnaires*". Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa di Purwakarta dengan jumlah 20 Mahasiswa. Teknik pengambilan data yang digunakan ialah melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an Digital berpengaruh terhadap motivasi beribadah Mahasiswa di Purwakarta. Pada hasil regresi linear yang bersumber dari hasil analisis data nilai signifikansi pada variabel pertanyaan positif yang menunjukkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni ( $3,257 > 2,10092$ ), data tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan antara aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap motivasi beribadah Mahasiswa di Purwakarta.

**Kata Kunci:** *mahasiswa Purwakarta; motivasi beribadah; aplikasi Al-Qur'an digital.*

## A. PENDAHULUAN

Di masa sekarang perkembangan teknologi memberikan dampak yang sangat signifikan bagi umat manusia. Kita telah memasuki era digital, dimana seluruh kegiatan dapat dilakukan dengan cara yang sangat canggih. Bersamaan dengan semakin banyaknya teknologi baru yang diperkenalkan pada masyarakat, maka banyak pula teknologi lama yang mulai ditinggalkan secara otomatis. Sehingga, terdapat suatu perkembangan teknologi di era digital yang terus berkembang secara pesat. Ketika membahas mengenai digitalisasi, maka bidang komunikasi adalah bidang yang mengalami perkembangan paling cepat, salah satunya ialah aplikasi Al-Qur'an Digital. Kadir (2003) berpendapat, aplikasi merupakan program yang dibuat oleh pengguna yang ditujukan dalam rangka untuk melakukan suatu tugas tertentu. Dengan adanya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari diharapkan mampu memudahkan manusia untuk melakukan kegiatannya masing-masing salah satu contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital dalam rangka meningkatkan motivasi beribadah.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang membacanya termasuk kepada ibadah. Seorang muslim yang tidak pernah membaca Al-Qur'an diibaratkan sebagai manusia yang tidak berbusana, benar-benar memalukan dan tidak pantas ditiru karena Allah tidak akan menyukainya. Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya itu akan memberi syafaat di hari kiamat nanti bagi siapa saja yang membacanya". Bahkan jika seorang Muslim hanya mendengarkan bacaan Al-Qur'an saja ia akan tetap mendapatkan pahala meskipun tidak mengetahui dan memahami makna dari bacaan Al-Qur'an tersebut. Tidak hanya dikalangan orang tua dan dewasa, bahkan remaja serta anak-anak pun dianjurkan membaca Al-Qur'an secara rutin agar mendapatkan manfaat dari Al-Qur'an yang luar biasa. Bagi seorang anak yang terbiasa membaca Al-Qur'an karena Allah dan ingin mendapatkan keberkahan, maka Allah akan menjaga kedua orang tuanya serta memberinya mahkota di kepala mereka sebagai tanda kenikmatan. Membaca Al-Qur'an dapat membuat seseorang terlihat lebih bahagia dan berkarisma. Hal ini dapat membuat seorang tersebut menjadi lebih dihargai, dicintai, dihormati, dan mendapatkan teman yang banyak. Membaca Al-Qur'an dengan hati yang tenang dan sabar dapat membawa keberkahan dari Allah SWT dan mendapatkan perlindungan dari segala bentuk keburukan dan kejahatan. Membaca Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dapat menjaga dan menyembuhkan penyakit hati, seperti iri, dengki, merasa dendam, dan menggunjing orang lain. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini membawa

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, (Tanah Datar : IAIN Batusangkar, 2017)



perubahan dalam cara hidup umat Islam salah satunya dalam hal membaca Al-Qur'an, khususnya bagi remaja zaman sekarang yaitu Generasi Z. Yang dimana kegiatan sehari-hari generasi ini bergantung pada *smartphone* atau telepon pintar.

Dengan adanya Al-Qur'an Digital, maka sangat cocok dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, Al-Qur'an Digital sangat membantu mereka pada kehidupan sehari-hari dalam rangka mencari kebaikan dunia dan akhirat. Terdapat banyak sekali fitur-fitur pada Al-Qur'an Digital karena itu hal ini sangat bermanfaat bagi pembacanya. Al-Qur'an Digital memang secara khusus dibuat bagi seorang Muslim agar Muslim tersebut merasakan kemudahan beribadah serta mempelajari ajaran-ajaran Islam. Hal ini membuktikan bahwa Agama Islam dan umat Muslim tentu saja mengalami perkembangan dalam mengimbangi kemajuan zaman.

## B. LANDASAN TEORI

Istilah aplikasi diambil dari bahasa Inggris "*application*" yang diartikan sebagai penerapan atau penggunaan. Secara harfiah, aplikasi adalah suatu penerapan perangkat lunak atau software yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu. Adapun menurut ahli, aplikasi merupakan program yang dibuat oleh pemakai yang ditunjukkan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Sedangkan untuk digital itu sendiri yang dilansir dari KBBI, digital adalah berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu. Kata digital berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Digitus* yang berarti jari jemari. Apabila kita hitung jari jemari manusia pada umumnya, maka berjumlah (10), nilai sepuluh tersebut tersusun dari 2 radix yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu, digital merupakan menggambarkan suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau *off* dan *on* (bilangan biner). Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya yang dapat disebut juga dengan istilah bit (*binary digital*).

Aplikasi digital pada zaman sekarang sudah tidak terhitung jumlahnya, salah satu aplikasi digital yang sering digunakan adalah Al-Qur'an Digital. Al-Qur'an merupakan landasan hukum yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat muslim. Al-Qur'an berisikan firman-firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara ruh alamin (malaikat Jibril) untuk dibaca, dipahami dan diamalkan, sebagai kitab suci umat Islam (Zarkasyi & Akbar, 2020). Al-Qur'an terdiri dari 144 surah dan 2666 ayat, didalamnya terdapat ajaran-ajaran islam yang terbagi pada lingkup syariah, ibadah, dan muamalah.

Al-Qur'an digital adalah sebuah aplikasi yang berisi Al-Qur'an dalam sebuah *gadget*, baik di dalam *gadget* maupun di dalam CD. Al-Qur'an digital dapat diartikan juga sebagai peralatan digital yang berfungsi untuk membantu belajar membaca Al-Qur'an karena di dalamnya terkandung



Al-Qur'an lengkap 30 juz, suara lantunnya terjemahan dan fitur-fitur lainnya. Sejalan dengan hal tersebut Talib (2010: 331) berpendapat bahwa Al-Qur'an digital merupakan salah satu pilihan *software* Al-Qur'an yang menarik karena kelengkapannya, Al-Qur'an digital juga diperkaya dengan indeks Al-Qur'an yang memudahkan bagi penggunanya menemukan ayat yang berkaitan dengan topik-topik tertentu. Indeks dalam Al-Qur'an Digital juga diatur agar pengguna bisa menemukan status golongan surat dalam Al-Qur'an apakah termasuk surat Makiyyah yakni surat yang diturunkan sebelum nabi melaksanakan hijrah atau surat Madaniyah yakni surat yang diturunkan setelah nabi melakukan hijrah. Format digital Al-Qur'an pada saat ini tersedia dalam berbagai versi diantaranya ada yang berupa gambar dalam aplikasi Al-Qur'an digital, ada yang berupa font yang dapat diinstalasikan ke dalam sistem operasi komputer, maupun teks digital biasa yang diakses dan diolah dengan aplikasi pengolah kata.

Fitur-fitur dalam aplikasi Al-Qur'an pada umumnya sangat beragam karena bukan hanya menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an saja tetapi terdapat fitur yang bermanfaat lainnya, diantaranya yaitu:

1. Fitur Membaca Al-Qur'an

Fitur Membaca Al-Qur'an ini merupakan fitur yang mampu mengarahkan pengguna untuk masuk ke dalam daftar 114 surat dan 30 juz yang bisa dipilih untuk dibaca sesuai pilihan dan keinginan pengguna.

2. Fitur Terakhir Baca

Yang dimaksud fitur terakhir membaca ini adalah fitur yang dapat mengarahkan pengguna pada bacaan ayat-ayat Al-Qur'an terakhir yang ia akses atau yang terakhir ia baca. Secara otomatis, ayat terakhir dibaca akan tersimpan dan jika dibuka kembali aplikasi tersebut maka akan muncul ayat terakhir yang dibaca.

3. Fitur Pencarian

Fitur ini jika diketikkan satu kata dalam bahasa Indonesia untuk kemudian ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki makna seperti kata tersebut. Fitur ini juga akan menunjukkan jumlah kata yang dicari dalam setiap surat Al-Qur'an melalui fitur pencarian.

4. Fitur Jadwal Sholat

Pada aplikasi Al-Qur'an digital juga pada umumnya memiliki fitur jadwal sholat, yang berfungsi sebagai pengingat waktu sholat dengan mengeluarkan notifikasi berupa suara adzan yang muncul setiap memasuki waktu sholat.

5. Fitur Kompas Kiblat



Fitur kompas kiblat ini dapat digunakan sebagai penunjuk arah kiblat untuk membantu pengguna dalam keperluan melaksanakan sholat karena salah satu syarat sah sholat adalah menghadap kiblat.

6. Fitur Audio Murottal

Fitur ini dapat digunakan untuk mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan cara mengunduhnya terlebih dahulu. Setelah di unduh lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan dapat di putar kapanpun.

7. Fitur Blok Warna Hukum Tajwid

Fitur ini sangat membantu pengguna untuk mengingat dan membedakan hukum tajwid pada setiap bacaanya karena terdapat blok warna pada setiap kalimat yang mengandung hukum tajwid.

8. Kalender hijriah untuk 30 hari kedepan.

Selain fitur-fitur diatas terdapat juga fitur pelengkap lainnya dalam aplikasi digital Al-Quran Indonesia diantaranya yaitu fitur mudah dibaca, fitur antarmuka surah, fitur bookmark, dan fitur *full* pengaturan. Selain itu aplikasi ini juga mudah untuk di dapatkan karena tersedia di *Appstore* dan *Playstore*.

Aplikasi Al-Qur'an Digital dibuat secara khusus bagi seorang muslim. Al-Qur'an Digital sebagai sebuah aplikasi yang berbasis islam ini terus berkembang untuk mengimbangi kemajuan zaman, sehingga umat islam akan mendapatkan kemudahan dari aplikasi tersebut terutama untuk beribadah atau mempelajari ajaran-ajaran islam. Motivasi adalah daya atau upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai suatu tujuan. Mangkunegara (2015:18) berpendapat, bahwa motivasi ialah kondisi yang menggerakkan individu agar terarah dan memiliki tujuan. Hal ini menjadi bukti jika seseorang memiliki tujuan maka harus didasarkan dengan motivasi dan keinginan yang kuat. Dalam meraih impian dan kesuksesan diperlukan kerja keras serta usaha yang maksimal agar terhindar dari kegagalan. <sup>2</sup>

Ibadah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu alibadah, yang berarti pengabdian, persembahan, ketaatan, dan merendahkan diri dengan berdoa. Secara umum ibadah adalah segala sesuatu yang dilakukan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapat berkah dan sebagai wujud rasa cinta kepada sang pencipta. Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah, ibadah adalah tunduk dan cinta. Hal ini berarti hanya kepada Allah Swt. sajalah kita

---

<sup>2</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, Sumber Daya Manusia Perusahaan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015)



tunduk dan kepadaNya lah manusia memberikan rasa cinta.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi beribadah adalah sebab yang mendorong manusia untuk tunduk dan patuh kepada sang pencipta. Merasakan cintanya dengan hati, mengakuinya dengan lisan, dan mengerjakan perintah serta menjauhi segala larangannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan berkah, ridho, dan mengharap pahalanya sebagai bekal di akhirat kelak.

Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman 2007:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>4</sup> Motivasi adalah faktor utama yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, terutama dalam hal beribadah. Menurut teori yang dikembangkan oleh Abraham Maslow, perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi. Dalam konteks penelitian psikologi, Abin Syamsuddin Makmun (2003) mengemukakan bahwa motivasi individu dapat dipahami dari beberapa indikator,<sup>5</sup> antara lain:

1. Durasi aktivitas

Durasi aktivitas, yaitu berapa lama kapasitas yang digunakan untuk melakukan aktivitas. Seperti yang dapat dipahami dari motivasi ini, motivasi dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam menggunakan waktu untuk melakukan suatu aktivitas.

2. Frekuensi kegiatan

Frekuensi dapat dipahami sebagai kekerapan atau kelangkaan suatu frekuensi, dimana frekuensi mengacu pada seberapa sering suatu kegiatan dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Misalnya, seringnya seseorang beribadah di rumah maupun di luar rumah.

3. Ketekunan dalam beraktivitas

Ketekunan merupakan sikap yang menunjukkan kesungguhan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Tentunya dibutuhkan ketekunan untuk mencapai sesuatu secara pribadi.

4. Ketabahan, keuletan dan kemampuan menghadapi rintangan dan kesulitan

Ketika seseorang melakukan suatu hal, tentunya ia harus teguh dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, serta harus ulet dalam prosesnya, sehingga dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh nantinya.

---

<sup>3</sup> Ibnu Taimiyah, Makna Ibadah dalam, (Ponorogo : Universitas Darussalam Gontor, 2020)

<sup>4</sup> Sadirman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

<sup>5</sup> Abin Syamsuddin Makmun, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2003)



5. Pengorbanan untuk Mencapai Tujuan

Pengorbanan untuk mencapai tujuan seseorang, yaitu proses, metode, tindakan, pengorbanan untuk mencapai tujuannya. Pengorbanan tersebut meliputi pengorbanan tenaga, waktu, materi, pikiran, dan lain sebagainya.

6. Tingkat aspirasi yang ingin dicapai oleh kegiatan yang akan dilakukan.

Tingkat aspirasi yang ingin dicapai oleh kegiatan yang akan dilakukan mampu memengaruhi motivasi beribadah seseorang. Hal ini disebabkan karena untuk meningkatkan aspirasi atau untuk mencapai aspirasi tersebut secara bersamaan juga mampu meningkatkan motivasi untuk beribadah baik disadari ataupun tidak disadari. Karena Semangat untuk mencapai aspirasi tersebut memicu peningkatan motivasi yang tentunya berpengaruh positif yakni motivasi beribadah

7. Tingkat hasil atau kualifikasi produk (*output*) dari kegiatan yang dilakukan.

Tingkat hasil atau kualifikasi produk (*output*) dari kegiatan yang dilakukan yang dimaksud adalah bentuk ganjaran atau balasan kebaikan setelah umat muslim beribadah baik berupa pahala, rezeki bahkan nikmat yang bisa dirasakan di dunia ataupun di akhirat kelak. Dan ganjaran tersebut tanpa disadari telah memicu semangat dan motivasi untuk beribadah

8. Orientasi sikap terhadap sasaran kegiatan.

Orientasi sikap umat muslim untuk beribadah tidak akan meningkat tanpa adanya motivasi baik dari dalam hatinya yang didatangkan hidayah dari Allah maupun motivasi dari lingkungannya yakni faktor eksternal.

Motivasi yang terdapat daalam diri seseorang terdiri atas 2 bagian, yang diantaranya ada motivasi dari internal dan motivasi dari eksternal.

1. Motivasi Internal

Sutrisno 2010:16, berpendapat bahwa motivasi internal adalah suatu dorongan yang berasal dalam diri seseorang.<sup>6</sup> Motivasi internal ini memunculkan kegiatan karena manusia menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan akan bermanfaat bagi dirinya dalam menggapai cita-cita atau keinginan yang diinginkan. Motivasi internal ini meliputi niat, motif-motif pribadi, ambisi pribadi, misi pribadi, dan tujuan pribadi. Sebagai contoh, seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai mata pelajaran tersebut. Motivasi internal mendorong seseorang melakukan sesuatu karena memuaskan secara

---

<sup>6</sup> Edi Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010)



internal yaitu untuk diri sendiri tanpa adanya imbalan atau pengakuan.

Menurut penelitian, dorongan internal jauh lebih kuat dari pada penghargaan eksternal atau ekstrinsik. Hal ini dikarenakan, terdapat kemauan seseorang untuk mencapai keinginan demi tercapainya pencapaian yang luar biasa. Motivasi ini membuat seseorang melakukan aktivitas tertentu karena menganggapnya sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya atau memberikan kepuasan untuk dirinya sendiri.

## 2. Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri. Motivasi eksternal atau yang lazim disebut juga dengan faktor ekstrinsik adalah faktor motivasi yang berasal dari luar. Motivasi ini dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yang di antaranya adalah sebagai berikut:

### a. Motivasi eksternal yang positif

Motivasi eksternal positif, biasanya berupa hadiah atau insentif yang membuat seseorang ingin dan tertarik melakukan sesuatu, misalnya berupa pujian, penghargaan, uang, atau barang tertentu.

### a. Motivasi eksternal negatif

Motivasi eksternal negatif adalah sesuatu yang dipaksakan dari luar untuk membuat orang menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Motivasi eksternal negatif meliputi sanksi, hukuman, aturan, peraturan, termasuk ancaman.

Beribadah kepada Allah SWT merupakan kunci kemuliaan manusia. Ibadah dilakukan dengan niat yang tulus, dengan cara yang benar, dan dengan tujuan mencari ridha Allah. Secara bahasa, ibadah artinya adalah taat, patuh, ikut, dan berdoa. Beribadah dapat diartikan juga sebagai menyembah, seperti mana yang disampaikan dalam Q.S. Al-Dzariyat :56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya, “Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembahKu”.

Seorang manusia diciptakan untuk beribadah dan tujuannya adalah mengabdikan seluruh aktivitas hidupnya untuk beribadah kepada Allah SWT. Maka dari itu dapat dipahami bahwa ibadah merupakan kebutuhan primer manusia. Seorang muslim yang taat tentu saja harus melaksanakan ibadah sesuai dengan perintah Allah SWT, namun pada kenyataannya banyak juga ditemukan umat muslim yang melaksanakan ibadah dengan kurang tepat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep ibadah adalah tindakan





mengungkapkan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang dilandasi dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah memiliki begitu banyak kategori dalam beberapa hal

Secara garis besar, ibadah terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Ibadah Mahdhoh (ibadah dengan aturan yang jelas)

Ibadah mahdhoh dapat disebut juga sebagai hubungan secara langsung antara hamba dan Tuhannya. Menurut bahasa, mahdhah berarti "suci" atau "tidak bercampur". Ibadah mahdhoh adalah ibadah yang ketentuan dan amalannya ditentukan oleh nash, dan merupakan hakekat ibadah kepada Allah, seperti: shalat, zakat, puasa, dan haji.

2) Ibadah Ghairu mahdhoh

Ghairu mahdhoh berarti "tidak murni" atau "campuran". Ibadah ghairu mahdhoh adalah segala amalan yang diperbolehkan oleh Allah SWT yang sebenarnya didasari oleh niat untuk mencari keridhaan dan pahala Allah SWT. Jika tidak dilandasi dengan niat Allah SWT, maka amalan tersebut tetap sah, hanya saja tidak ada nilai pahala dalam melakukannya. Contoh ibadah ghairu madhoh seperti silaturahmi, menjenguk orang sakit, bersedekah, mencari ilmu, dan lain-lain.

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota pada hari Kiamat yang cahayanya lebih terang daripada cahaya matahari seandainya berada di rumah-rumah kalian di dunia ini. Maka bagaimana menurut perkiraan kalian mengenai orang yang mengamalkannya?" (HR Ahmad dan Abu Dawud). Al-Qur'an digital memiliki kelebihan praktis mudah dibawa kemana-mana dan dapat diakses kapan dan dimanapun, dengan begitu kesempatan untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an akan lebih sering terutama bagi generasi milenial yang pada zaman sekarang ini tidak terlepas dari *gadget*.

Dalam aplikasi Al-Qur'an juga terdapat fitur-fitur yang membantu seorang muslim dalam beribadah baik sebagai pengingat atau petunjuk. Selain itu secara eksplisit Arif (2014, para. 6) menambahkan 4 manfaat penggunaan Al-Qur'an Digital,<sup>7</sup> sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an digital merupakan media terbaik untuk belajar membaca Al-Qur'an tanpa bimbingan ustadz/guru.
- b. Al-Qur'an digital dapat mendengarkan bacaannya sekaligus melihat ayat yang dibaca juga dapat memperhatikan tajwidnya.

---

<sup>7</sup> Arif, "Al-Qur'an Digital, Teknologi yang memudahkan belajar Al-Qur'an" <http://qurandigital.com/home> (diakses pada 10 Maret 2023, pukul 11.20)



- c. Al-Qur'an digital dapat mengulangi bacaan berkali-kali sehingga melancarkan bacaan.
- d. Al-Qur'an digital membantu memahami makna bacaan karena dilengkapi dengan terjemahan bahasa Indonesia.

Di samping itu, Al-Qur'an Digital ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk para Wanita yang sedang mengalami datang bulan yang dimana terdapat beberapa pendapat atau anggapan bahwa wanita yang sedang dalam masa datang bulannya tidak diperbolehkan untuk menyentuh kitab suci Al-Qur'an. Membahas mengenai bacaan Al-Qur'an bagi wanita haid sebenarnya sudah banyak dibahas dan disebutkan dalam kitab-kitab fikih standar (buku-buku fikih Mazhab Syafii). Misalnya dalam kitab *Fath al-Qarib* disebutkan bahwa wanita haid dilarang melakukan sesuatu termasuk membaca Al-Qur'an. Disebutkan pula dalam *al-Fiqh al-Manhajī 'ala Mazhab al-Imām al-Syāfi'ī* bahwa wanita haid dilarang membaca dan menyentuh Al-Qur'an. Namun permasalahan muncul ketika muslimah melakukan kegiatan pengajian dan mengajarkan Al-Qur'an agar dapat membacanya dengan benar berdasarkan ilmu tajwid, dan pada suatu saat mereka sedang haid. Dalam kitab fikih standar pondok pesantren (fiqh madzhab Syafii), dijelaskan bahwa wanita haid dilarang membaca Al-Qur'an. Pandangan ini mungkin merupakan pandangan sebagian besar ulama. Dalil yang digunakan antara lain adalah sebuah hadis yang diriwayatkan oleh al-Tirmizī dan yang lainnya dari Ibn 'Umar, dari Nabi Saw. bersabda:

لَا يَقْرَأُ الْجُنُبُ وَالْحَائِضُ شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ

Artinya, “(Tidak boleh) bagi seorang yang junub dan wanita haid, membaca Al-Qur'an sedikitpun.”

Seerti halnya membaca Al-Qur'an bagi perempuan haid, menyentuh Al-Qur'an bagi perempuan haid juga sudah banyak dibahas dalam kitab-kitab fikih Mazhab Syafii. Di kitab-kitab itu disebutkan bahwa orang yang berhadhas kecil (tidak mempunyai wudhu'), lebih-lebih berhadhas besar, termasuk juga perempuan yang sedang haid dilarang menyentuh Al-Qur'an. Tidak hanya mazhab Syafii, mazhab yang lain seperti Hanafi, Maliki dan Hanbali juga mengharamkan perempuan yang sedang haid ataupun orang yang tidak mempunyai wudhu menyentuh Al-Qur'an

Setelah menelaah informasi dan pendapat para ulama dalam kitabnya mengenai larangan wanita untuk membaca Al-Qur'an selama masa datang bulannya ini bukan berarti ini merupakan keputusan mutlak akan tetapi pada dasarnya semua manusia memiliki keyakinan yang berbeda perihal pendapat tersebut dan tidak diperkenankan untuk saling merendahkan pendapat atau keyakinan orang lain. Namun, untuk para Muslimah yang meyakini bahwa wanita yang sedang datang bulan tidak diperkenankan untuk membaca Al-Qur'an maka bersyukurlah karena saat ini



sudah ditemukan alternatif yakni Al-Qur'an Digital. Dengan adanya Al-Qur'an Digital ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk para wanita yang tetap ingin membaca Al-Qur'an seperti misalnya yang terbiasa dengan *one day one juz* alias satu hari membaca satu juz karena ada wanita yang tidak bisa apabila tidak tilawah (membaca Al-Qur'an) bahkan hanya sehari saja.

Tidak hanya itu, terkadang wanita menjadi risau ketika ingin menghafalkan Al-Qur'an namun dalam keadaan datang bulan. Nah untuk persoalan ini, Al-Qur'an Digital juga mampu menjadi alternatif karena Al-Qur'an Digital terdapat fitur murottal sehingga para wanita yang sedang datang bulan tetap bisa menghafal Al-Qur'an tanpa menyentuh Al-Qur'an di tengah masa datang bulannya. Selain itu, Al-Qur'an Digital juga dapat memudahkan umat Islam yang hendak bepergian jauh namun tetap ingin membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an Digital ini mudah dibawa kemana saja dan kapan saja, cukup dengan membawa gadget yang telah terunduh aplikasi Al-Qur'an Digital.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif agar sesuai tujuan penelitian yaitu apakah terdapat pertanyaan positif (X) terhadap pertanyaan negatif (Y), menggunakan metode "Teknik *Self-Administered Questionnaires*". Soehartono dalam (Hikmat, 2011, hlm. 77) mengatakan bahwa angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.<sup>8</sup> Menurut Suharsimi Arikunto metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan yakni pengaruh aplikasi Al-Qur'an digital terhadap motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. Desain penelitian yang diambil yakni "penelitian survei".<sup>9</sup>

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta sebanyak 4, STAI Dr. KHEZ Muttaqien Purwakarta sebanyak 3, STAI Al-Muhajirin Purwakarta sebanyak 3, STIE Muttaqien Purwakarta sebanyak 3, STIKes Holistik Purwakarta sebanyak 3, STT Wastukencana Purwakarta sebanyak 4. Teknik pengambilan sampel penelitian atau biasa disebut dengan teknik *sampling*. Menurut Ridwan (2004:60), area *sampling* (*cluster sampling*) adalah teknik *sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap

---

<sup>8</sup> Mahi M. Hikmat, Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dalam Sastra, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010)



wilayah/kelompok yang ada.<sup>10</sup>

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data ialah melalui kuesioner. Angket tersebut akan digunakan sebagai alat pendataan yang didistribusikan secara *online* kepada mahasiswa Purwakarta. Angket yang digunakan adalah angket tertutup atau angket yang dirancang dengan memberikan pilihan jawaban yang dibuat dalam skala *likert* dengan 5 alternatif kategori jawaban. Analisis data yang dipakai peneliti menggunakan teknik yaitu uji regresi sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *independent variable*, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau *dependent variable*. Alasan dilakukannya uji regresi sederhana ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. Data kuantitatif ini diambil peneliti dalam bentuk kuesioner. Kuesioner disebar ke seluruh perguruan tinggi di Purwakarta dengan beberapa sampel.

Data yang sudah dikumpulkan dengan proses penyebaran instrumen penelitian harus diperiksa pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu yang analisis regresi, uji t, uji F. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis guna membuktikan hipotesis peneliti. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Uji t guna untuk menguji bagaimana masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara berurutan. Uji f untuk melihat bagaimana semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan Independent Sample T-test dan regresi linear sederhana. Pengambilan keputusan dalam Independent Sample T-Test dapat didasarkan pada nilai signifikan < 0,05 maka ada perbedaan motivasi belajar, dan uji regresi sederhana didasarkan pada nilai signifikan < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y yaitu motivasi belajar, dan sebaliknya.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka lahirlah aplikasi Al-Quran digital yang dibuat secara khusus bagi seorang muslim. AL-Quran Digital adalah suatu aplikasi yang berisi ayat suci Al-Quran sebanyak 30 juz, beserta terjemahannya dalam bentuk digital atau aplikasi baik online maupun manual. Menurut Arif (2014) Al-Quran digital merupakan peralatan digital yang berfungsi untuk membantu belajar membaca Al-Qur'an karena di dalamnya terkandung Al-Qur'an lengkap 30 juz, suara lantunannya, terjemahan dan fitur-fitur pendukung

---

<sup>10</sup> Ridwan, Metode Riset, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)



lainnya.

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital sudah banyak digunakan oleh kaum muslim salah satunya di kalangan mahasiswa yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari penggunaan *gadget*. Aplikasi Al-Qur'an yang digunakan oleh mahasiswa sangat lah beragam mulai dengan aplikasi yang harus diakses secara online dan aplikasi yang diakses secara *offline*. Berikut ini berbagai macam aplikasi Al-Qur'an yang terdapat pada android dan iOS diantaranya: 1) Quran Pro Muslim. 2) Qur'an Karem. 3) Al-Qur'an (Tafsir & by Word). 4) Al Qur'an Indonesia. 5) Al-Qur'an 360 6) Qur'an Kemenag dan masih banyak lagi.

Dalam penelitian ini, aplikasi Al-Qur'an digital yang paling banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa yaitu aplikasi Al-Qur'an Indonesia, sebanyak 75% mahasiswa di Purwakarta menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital tersebut, sedangkan 20 % lainnya menggunakan aplikasi Muslim Pro dan 5 % menggunakan aplikasi Al-Qur'an 360.

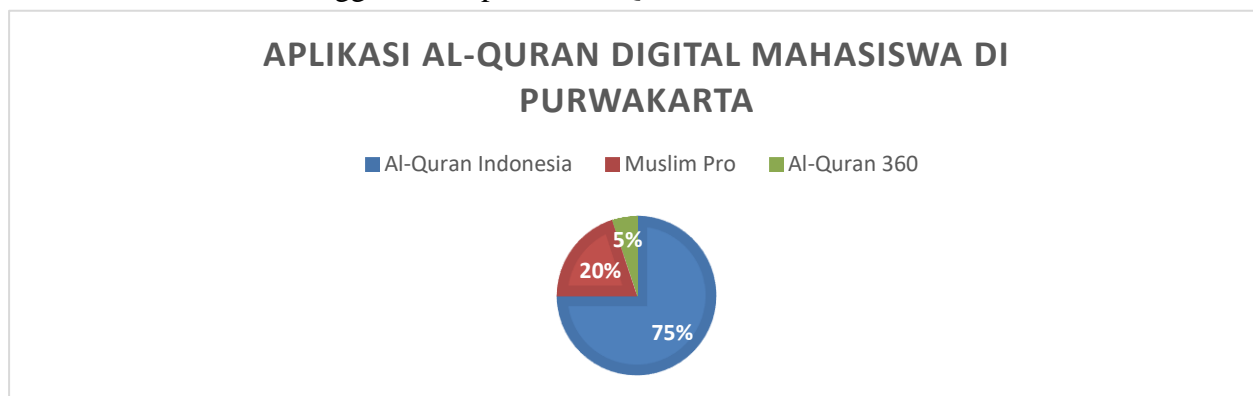


Diagram 1. Diagram Lingkaran Pengguna Aplikasi Al-Qur'an Digital Mahasiswa

Alasan mengapa aplikasi Al-Qur'an Indonesia menjadi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa di Purwakarta itu dikarenakan fitur-fitur pada aplikasi ini yang sangat lengkap, mulai dari fitur audio murottal, *Bookmark*, *Coppy&share*, Pencarian, Alarm Sholat, Arah Kiblat, Kalender hijriah dan masih banyak fitur lainnya. Selain itu aplikasi ini juga mudah untuk di dapatkan karena tersedia di *Appstore* dan *Playstore*.

Di masa ini dunia telah memasuki keadaan yang mulanya lamban dengan segala proses hingga menjadi begitu cepat. Dengan Perkembangan teknologi yang memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan manusia, maka bersamaan dengan itu banyak teknologi kuno



lalu ditinggalkan oleh manusia. Banyak sekali kegiatan manusia yang berhubungan dengan teknologi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti memudahkan proses berkomunikasi, transaksi ekonomi, mendapat informasi, dan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan gadget.

Bidang komunikasi menjadi zona yang paling terdampak perkembangan paling cepat dari digitalisasi, salah satunya ialah aplikasi Al-Qur'an Digital. Pencarian data dan informasi mengenai penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dengan memberikan pertanyaan angket kepada sejumlah mahasiswa di Purwakarta. Hal ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, menjelaskan hubungan antarvariabel dan melakukan generalisasi mengenai penggunaan Al-Qur'an Digital Mahasiswa di Purwakarta.

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa terkhusus yang berada di Kabupaten Purwakarta, sehingga penulis dan pembaca dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh Al-Qur'an Digital terhadap motivasi beribadah Mahasiswa di Purwakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Al-Qur'an Digital terhadap motivasi beribadah pada kehidupan sehari-hari dan alasan mengapa mahasiswa di Purwakarta menggunakan Al-Qur'an Digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaruan informasi terhadap kemajuan teknologi yaitu penggunaan Al-Qur'an Digital. Dengan demikian, maka akan diketahui mengenai taraf penggunaan Al-Qur'an Digital oleh Mahasiswa di Purwakarta.

Data yang telah diperoleh dari variabel motivasi beribadah dengan menggunakan beberapa indikator. Butir pertanyaan berjumlah 20 pertanyaan dengan 20 responden. Adapun tujuan diadakannya pengujian tersebut yaitu sebagai pembuktian pengaruh aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi Beribadah di kalangan mahasiswa Purwakarta, Jawa Barat. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan uji independent sampel *T-test* dan pengujian hipotesis kedua dengan uji regresi sederhana. Uji independent *T-test* adalah analisis statistik dengan tujuan sebagai perbandingan terhadap 2 sampel yang tidak berpasangan.

Adapun analisis regresi sederhana ialah suatu analisis statistik yang menjelaskan akibat dan besarnya akibatnya yang ditimbulkan satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Di samping itu, analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi, suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *independent variable*, sedangkan variabel yang



dipengaruhi disebut variabel terkait atau *dependent variable*. Penelitian dibantu dengan program SPSS versi 26. Adapun pengujian hipotesis pertamayakni apakah terdapat pengaruh terhadap motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta, Jawa Barat akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Hipotesis, 2023

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.940	4.629		4.740	.000
Pertanyaan Positif	.389	.119	.609	3.257	.004

a. Dependent Variable: Pertanyaan Negatif

Setelah menganalisis dari hasil pengujian hipotesis dependent *T-test* di atas, maka diperoleh pengaruh variabel Pertanyaan Positif (X) terhadap variabel Hasil Pertanyaan Negatif (Y) dengan nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,257 > t$  tabel 2,10092, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Pertanyaan Positif (X) secara parsial terhadap variabel Pertanyaan Negatif (Y). Besarnya pengaruh variabel Pertanyaan Positif terhadap variabel Pertanyaan Negatif adalah sebesar 0,389. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pertanyaan positif terhadap pertanyaan negatif. Yang dimana pertanyaan positif memengaruhi pertanyaan negatif. Perolehan angket pengaruh Al-Qur'an digital terhadap motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta mengalami peningkatan setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.

Adapun yang melandasi penyebab mengapa Al Qur'an digital dapat meningkatkan motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta karena Aplikasi Al-Qur'an dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi ruang dan waktu dengan cara Mahasiswa cukup membuka aplikasi pada gadget masing-masing dan mereka sudah dapat mengakses aplikasi Al-Qur'an digital. Di samping itu, Al-Qur'an digital merupakan salah satu media terbaik untuk belajar membaca Al-Qur'an tanpa harus berkunjung ke suatu tempat serta sebagai media yang mampu mengingatkan penggunaanya untuk beribadah. Karena kehidupan sehari-hari mahasiswa di Purwakarta tidak terlepas dari gadget mengingat pada masa kini sudah memasuki era digital 5.0. Tidak hanya itu, dipengaruhi juga dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Yang dimana unsur intrinsik yang meliputi perasaan suka yakni suka



terhadap penggunaan gadget; hasrat yakni keinginan mahasiswa untuk beribadah; kecerdasan yakni kemauan mahasiswa untuk meningkatkan intensitas beribadah; kemandirian yakni kesadaran mahasiswa untuk mendalami Al-Qur'an. Sedangkan untuk unsur ekstrinsik yaitu dorongan untuk beribadah.

Motivasi beribadah pada penelitian kuantitatif ini diukur berdasarkan instrument yaitu angket motivasi beribadah dan diuraikan menjadi 20 butir pertanyaan. Lembar angket disebarikan secara *online* melalui *google form* kepada mahasiswa di Purwakarta sebanyak satu kali. Data yang telah diperoleh dari variable motivasi beribadah dengan menggunakan beberapa indikator dengan pertanyaan yang berjumlah 20 butir dengan 20 responden. Adapun maksud dan tujuan diadakannya pengujian tersebut yakni sebagai bentuk pembuktian kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *independent sampe* T-test dan regresi linear sederhana.

Setelah menganalisis dari hasil angket diperoleh informasi bahwasannya Aplikasi Al-Qur'an digital membawa pengaruh baik terhadap motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta karena dari beberapa indikator berpengaruh dalam meningkatkan motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. Pada aspek intrinsik terdapat beberapa indikator yang mampu meningkatkan motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta yang diantaranya adalah perasaan suka terhadap penggunaan gadget, hal ini mampu memunculkan Hasrat mahasiswa untuk beribadah karena mereka tidak hanya menggunakan gadgetnya untuk hal-hal duniawi saja akan tetapi juga mengingatkan mereka untuk beribadah sehingga keinginan mahasiswa untuk meningkatkan intensitas beribadah dan kesadaran untuk mendalami Al-Qur'an meningkat. Sedangkan pada aspek ekstrinsik yaitu mampu memberikan dorongan untuk semangat beribadah contohnya keluarga dan teman yang mampu memberikan dorongan agar semangat beribadah, secara tidak langsung aspek ekstrinsik ini dapat meningkatkan motivasi beribadah karena lazimnya mahasiswa mencari teman untuk beribadah.

Tabel 2. Uji Koefisien Regresi 1, 2023

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	70.384	1	70.384	10.609	.004 <sup>b</sup>





Residual	119.416	18	6.634		
Total	189.800	19			

a. Dependent Variable: Pertanyaan Negatif

b. Predictors: (Constant), Pertanyaan Positif

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai Fhitung = 10.609 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Dengan demikian, model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel bebas. Jadi, pada penelitian ini ada pengaruh aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. pada *output* Anova diperoleh nilai-nilai Fhitung = 10.609 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Maka, model regresi bertujuan memprediksi variabel bebas, atau ada dampak aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta.

Tabel 3. Koefisien Regresi 2, 2023

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.940	4.629		4.740	.000
Pertanyaan Positif	.389	.119	.609	3.257	.004

Pada output koefisien diperoleh nilai constant (a) yakni 21,940, lalu nilai koefisien regresi (b) yakni 0,389. Maka persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$Y = 21.940 + 0.389 X + \varepsilon$$

- Konstanta sebesar 21,940 yang artinya bahwa nilai koefisien variabel aplikasi Al-Qur'an Digital sebesar 21,940.
- Koefisien regresi variabel X sebesar 0,389 yang menjelaskan bahwa setiap penambahan 1% aplikasi Al-Qur'an Digital, maka nilai motivasi bertambah sebesar 0,389, dapat diartikan pula bahwa arah variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an Digital berpengaruh signifikan pada motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel pertanyaan positif yang menunjukkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$   $3,257 > 2,10092$  dan signifikannya



$< 0,05$  ialah  $0,004$ . Pertanyaan positif terdapat pengaruh yang signifikan antara pertanyaan positif terhadap pertanyaan negatif. Yang dimana pertanyaan positif memengaruhi pertanyaan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dan signifikan diantara aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap motivasi beribadah Mahasiswa di Purwakarta. Maka dari itu, dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an Digital, membuktikan bahwa Mahasiswa di Purwakarta lebih termotivasi dalam beribadah. Hal ini dikarenakan Aplikasi Al-Qur'an dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi ruang dan waktu.

## E. KESIMPULAN

Sesuai hasil kuisioner Pengaruh Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa di Purwakarta yang dimana memperoleh data bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa di Purwakarta ketika menggunakan aplikasi Al-Qur'an Digital. Kuisioner tersebut diisi oleh 20 responden yang terdiri atas mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan di perguruan tinggi di Purwakarta.

Setelah menganalisis dari hasil pengujian hipotesis dependent T-test di atas, maka diperoleh pengaruh variabel Pertanyaan Positif (X) terhadap variabel Hasil Pertanyaan Negatif (Y) dengan nilai signifikan (2-tailed) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,257 > t$  tabel  $2,10092$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Pertanyaan Positif (X) secara parsial terhadap variabel Pertanyaan Negatif (Y). Besarnya pengaruh variabel Pertanyaan Positif terhadap variabel Pertanyaan Negatif adalah sebesar  $0,389$ . Terdapat pengaruh yang signifikan antara pertanyaan positif terhadap pertanyaan negatif. Yang dimana pertanyaan positif memengaruhi pertanyaan negatif.

Di samping itu, diperoleh nilai Fhitung =  $10.609$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian, model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel bebas. Jadi, pada penelitian ini ada pengaruh aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. pada output Anova diperoleh nilai-nilai Fhitung =  $10.609$  dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an Digital berpengaruh signifikan pada motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel pertanyaan positif yang menunjukkan nilai Fhitung  $> F$  tabel  $3,257 > 2,10092$  dan signifikannya  $< 0,05$  ialah  $0,004$ . Pertanyaan positif terdapat pengaruh yang signifikan antara pertanyaan positif terhadap pertanyaan negatif. Yang dimana pertanyaan positif memengaruhi pertanyaan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dan signifikan diantara aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap motivasi beribadah Mahasiswa di Purwakarta. Maka



dari itu, dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an Digital, membuktikan bahwa Mahasiswa di Purwakarta lebih termotivasi dalam beribadah. Hal ini dikarenakan Aplikasi Al-Qur'an dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi ruang dan waktu.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330-349.
- Fitriani, W. (2020). *Artikel Pengenalan Sistem Informasi*.
- Hidayat, S. (2016). Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan). *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 1-40.
- Nurochman. (2021). Baca Al-Qur'an via Smartphone Tanpa Wudu, Bolehkah? (Perspektif Informatika). *informatika uin*, 1(2).
- Sofyan, A. (2015). *Pengaruh Teknologi Al-Qur'an Digital dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta (Doctoral dissertation, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah)*.
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa, M. K., & Yunus, E. M. (2021). Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Qur'an Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Qur'an Muslim Media untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur aplikasi. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 132-156.
- Zarkasyi, & Akbar, M. A. (2020). Sistem Pendeteksi Pola Isim Muannats Pada Citra Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Mountford. *TTS 4.0: Jurnal Teknologi Terapan & Sains*, 1(3), 121-132.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uji Hipotesis, 2023

Tabel 2. Uji Koefisien Regresi 1, 2023

Tabel 3. Koefisien Regresi 2, 2023

Diagram 1. Diagram Lingkaran Pengguna Aplikasi Al-Quran Digital Mahasiswa

